

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil PT. Budi Luhur Sejati**

PT. Budi Luhur Sejati yang berada di Ds. Subontoro, RT/RW 001/012, Kebonduren, Ponggok, Blitar adalah sebuah usaha ekspedisi angkutan barang yang berdiri sejak tahun 1990 ekspedisi angkutan barang berupa telur dan buah- buahan dengan menembusi lintas Jawa, Sumatra, Bali. Kemudian pada tahun 2010 beliau melanjutkan bisnis dalam bidang travel bus pariwisata. Beliau tertarik pada bidang ini dikarenakan melihat situasi di Blitar yang berpotensi sebagai central pariwisata yang mempunyai potensi besar dan sangat menjanjikan. Di sisi lain belum ada transportasi yang memenuhi syarat pariwisata terutama lintas Jawa- Sumatra- Bali. Selain itu, juga dapat memenuhi minat masyarakat disekitarnya. Makanya beliau punya inisiaif juga untuk menambah usaha angkutan pariswata ke lintas Jawa- Sumatra- Bali dengan armada yang mempunyai kualitas bagus karena mengingat di blitar itu bus yg layak sesuai keinginan masyarakat/ mumpuni ke luar pulau masih belum ada makanya beliau berinisiatif untuk memajukan usahanya. Terlebih di Blitar di pandang banyak sekali peminat masyarakatnya untuk pariwisata hingga saat ini beliau mempunyai 10 armada bus dengan keluaran yang baru.

Pada tahun 1990 Alm. Bapak Suntoko menekuni bidang perternakan ayam petelur , pada tahun 2005 usaha ini semakin berkembang. Karena usaha ini cukup berhasil, usaha ini memproduksi telur dan melakukan pengiriman ke beberapa kota besar seperti Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bandung, Kuningan, dan beberapa

kota yang berada di Jawa Timur. Bahkan permintaan akan telur yang semakin lama semakin meningkat membuat usaha ekspedisi angkutan barang yang semula menjadi usaha alm. Bapak Suntoko menjadi usaha peternak ayam petelur. Usaha ayam petelur ini semakin lama semakin meningkat dan kewalahan memenuhi permintaan telur-telur tersebut sehingga mulai melakukan kerja sama dalam bentuk mitra dengan para peternak telur yang lain.

Tidak ada usaha yang tidak mengalami suatu kemunduran pada tahun 2005. Terjadi deficit pasokan pakan ternak di Kabupaten Blitar. Namun Karena kegigihan alm. Bapak Suntoko lama kelamaan usaha ini mampu bangkit kembali, sehingga sampai saat ini usaha ternak ayam petelur memiliki sekitar 7 armada truck yang digunakan untuk mendistribusikan hasil produksinya dan usaha transportasi yang baru dirintis.

PT. Budi Luhur Sejati berada di Dsn. Subontoro, RT/RW 001/012, Desa. Kebonduren, Kec. Ponggok, Kab. Blitar. Lokasinya sangat strategis sebab jarak antara kantor dan peternakannya masih satu lokasi. Di sekelilingnya terdapat beberapa rumah warga dan persawahan. PT. Budi Luhur Sejati sendiri juga memiliki lahan yang cukup luas dan memadai sehingga masih memiliki peluang untuk memperluas dalam mengelola usahanya.

PT. Budi Luhur Sejati mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi, setiap divisi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perusahaan yaitu Alm. Bapak Achmad Suntoko. Hal ini memudahkan pengawasan kerjasama berbagai divisi, sehingga efisien waktu dan tujuan perusahaan tersebut

dapat tercapai sesuai dengan harapan yang telah direncanakan. Adapun struktur yang dimiliki PT. Budi Luhur Sejati sebagai berikut :

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| 1. Direktur         | : Bpk. Alm. Achmad Suntoko |
| 2. Sekretaris       | : Rizna Kumaini Fitri      |
| 3. Bidang Keuangan  | : Ibu Siti Ruqoyah         |
| 4. Bidang Pemasaran | : Lutfi Fatoni             |
| 5. Bidang Produksi  | : Karyawan atau Buruh      |

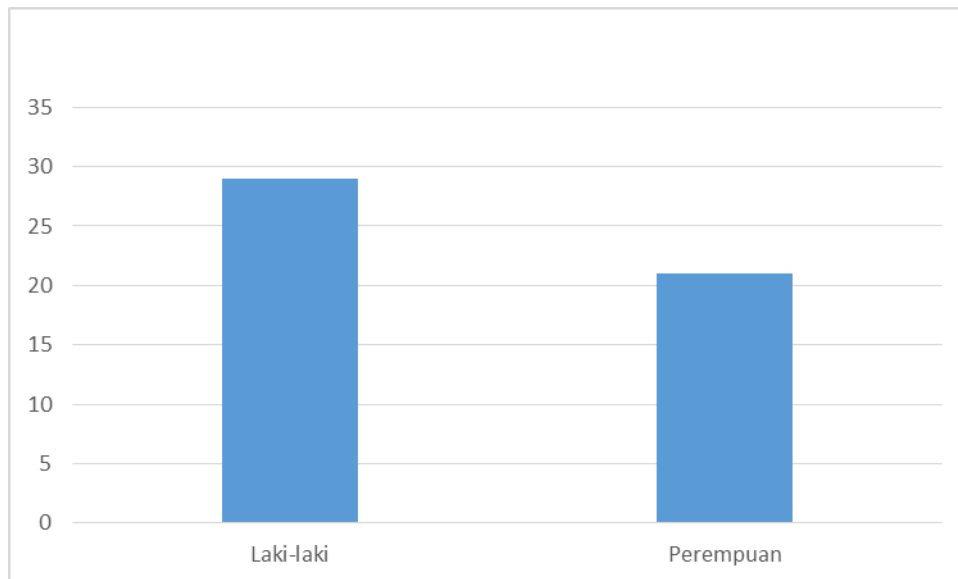
## **B. Karakteristik Responden**

Sebelum melakukan analisis data peneliti menjelaskan mengenai data-data responden terlebih dahulu yang digunakan sebagai populasi sebanyak 50 orang pekerja dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi. Setiap responden diberikan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Berikut merupakan karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini

### **1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut merupakan karakteristik responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati berdasarkan jenis kelamin.

**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

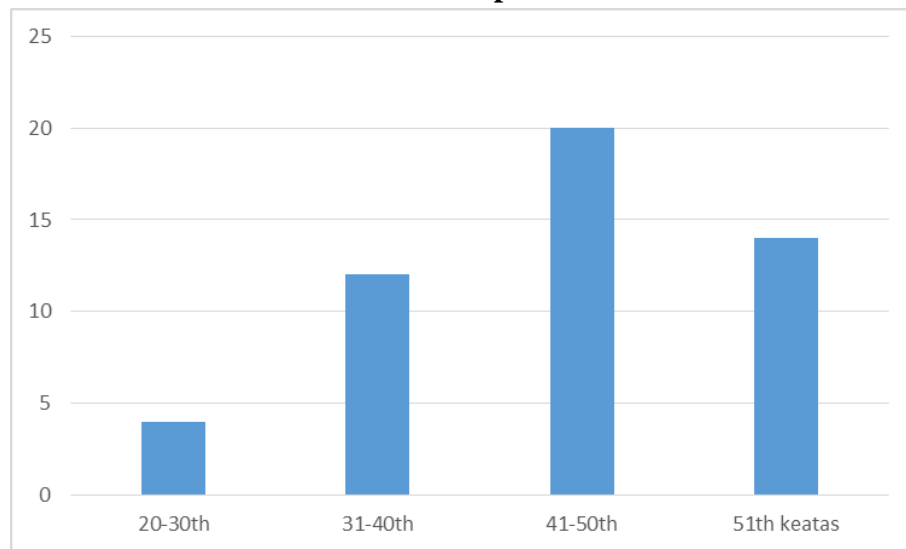


Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin dari 50 responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati yang disurvei 29 orang berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya 21 orang adalah perempuan.

## **2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Berikut merupakan karakteristik responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati berdasarkan jenis kelamin.

**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

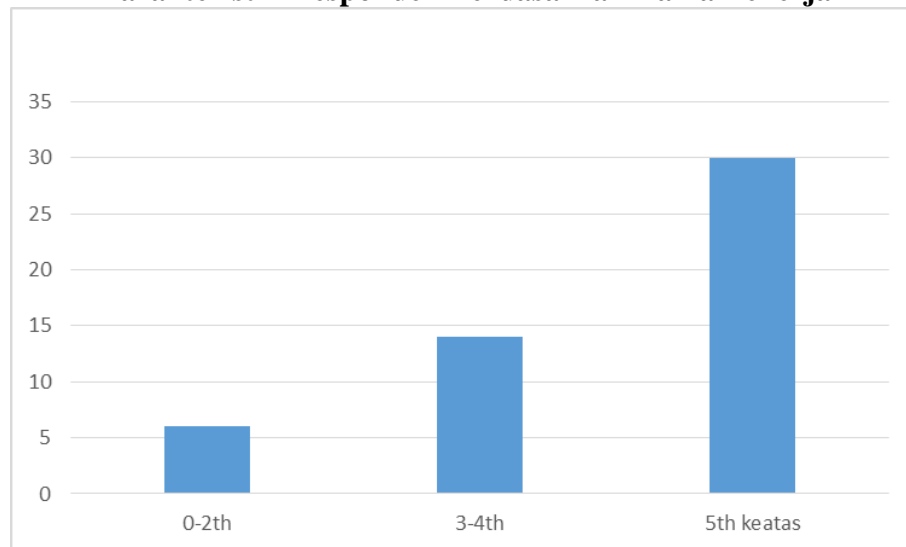


Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat sebaran data karakteristik responden berdasarkan rentang usia dari 50 responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati yang disurvei sebanyak 4 orang memiliki rentang usia 20-30 tahun, sebanyak 12 orang memiliki rentang usia 31-40 tahun, sebanyak 20 orang memiliki rentang usia 41-50 tahun, dan sisanya sebanyak 14 orang memiliki rentang usia 51 tahun keatas.

### **3. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Berikut merupakan karakteristik responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati berdasarkan lama bekerja

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**



Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat sebaran data responden berdasarkan lama bekerja dari 50 responden pekerja PT. Budi Luhur Sejati yang disurvei sebanyak 6 orang telah bekerja dengan range waktu 0-2 tahun, sebanyak 14 orang bekerja dengan range waktu 3-4 tahun, dan sisanya sebanyak 30 orang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun.

## C. Analisis Data

### 1. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1 Statistika Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Variance
Y_Hasil_Kinerja	50	25.00	47.00	1855.00	37.1000	31.888
X1_Personality_Traits	50	61.00	98.00	3910.00	78.2000	87.265
X2_Kedisiplinan	50	19.00	45.00	1532.00	30.6400	27.623
Valid N (listwise)	50					

*Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan jumlah responden (N) sebanyak 50 responden. Dari jumlah responden ini, variabel Hasil Kinerja (Y) memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 47, dengan nilai mean sebesar 37,1 dan varian sebesar 31,888. variabel Personality Traits (X1) memiliki nilai minimum sebesar 61 dan nilai maksimum sebesar 98, dengan nilai mean 78,2 dan varian sebesar 87,265. dan variabel Kedisiplinan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 45, dengan nilai mean sebesar 30,64 dan varian sebesar 27,623.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan valid.
- Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai taraf signifikan 5% maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0 for Window's. Berikut merupakan uji validitas dari data kuesioner

**Tabel 4.2 Uji Validitas XI**

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
		Pearson Corelation	Taraf Signifikan 5% ( n = 30 )	
1	Item_1	0.383	0.349	Valid
2	Item_2	0.427	0.349	Valid
3	Item_3	0.397	0.349	Valid
4	Item_4	0.424	0.349	Valid
5	Item_5	0.606	0.349	Valid
6	Item_6	0.444	0.349	Valid
7	Item_7	0.410	0.349	Valid
8	Item_8	0.457	0.349	Valid
9	Item_9	0.498	0.349	Valid
10	Item_10	0.579	0.349	Valid
11	Item_11	0.459	0.349	Valid
12	Item_12	0.495	0.349	Valid
13	Item_13	0.519	0.349	Valid
14	Item_14	0.375	0.349	Valid
15	Item_15	0.731	0.349	Valid
16	Item_16	0.649	0.349	Valid
17	Item_17	0.590	0.349	Valid
18	Item_18	0.594	0.349	Valid
19	Item_19	0.421	0.349	Valid
20	Item_20	0.368	0.349	Valid
21	Item_21	0.427	0.349	Valid
22	Item_22	0.724	0.349	Valid
23	Item_23	0.404	0.349	Valid
24	Item_24	0.440	0.349	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Personality Traits Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati, dari 24 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua



data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

**Tabel 4.3 Uji Validitas X2**

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
		Pearson Corelation	Taraf Signifikan 5% ( n = 30 )	
1	Item_1	0.463	0.349	Valid
2	Item_2	0.521	0.349	Valid
3	Item_3	0.495	0.349	Valid
4	Item_4	0.720	0.349	Valid
5	Item_5	0.722	0.349	Valid
6	Item_6	0.774	0.349	Valid
7	Item_7	0.630	0.349	Valid
8	Item_8	0.629	0.349	Valid
9	Item_9	0.406	0.349	Valid
10	Item_10	0.515	0.349	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Kedisiplinan Karyawan Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati, dari 10 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Y**

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
		Pearson Corelation	Taraf Signifikan 5% ( n = 30 )	
1	Item_1	0.566	0.349	Valid
2	Item_2	0.397	0.349	Valid
3	Item_3	0.495	0.349	Valid
4	Item_4	0.561	0.349	Valid
5	Item_5	0.481	0.349	Valid
6	Item_6	0.549	0.349	Valid
7	Item_7	0.658	0.349	Valid
8	Item_8	0.747	0.349	Valid

9	Item 9	0.581	0.349	Valid
10	Item 10	0.636	0.349	Valid
11	Item 11	0.415	0.349	Valid
12	Item 12	0.397	0.349	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari validitas data angket Hasil Kinerja Karyawan Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati, dari 12 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket telah valid dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas data dilakukan untuk mengetahui apakah indikator data angket Etika Bisnis Islam yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Indikator variabel dinyatakan reliabel nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Uji reabilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil output uji reabilitas data Kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Uji Reabilitas X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	24

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Personality Traits Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati. Dari 24 item pertanyaan angket yang digunakan dapat

disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,859 lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4.6 Uji Reabilitas X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Kedisiplinan Karyawan Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati. Dari 10 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,789 lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4.7 Uji Reabilitas Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	12

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat output SPSS 22.0 hasil uji reabilitas data angket Hasil Kinerja Karyawan Pada Peternak Ayam Petelur PT. Budi Luhur Sejati. Dari 12 item pertanyaan angket yang digunakan dapat disimpulkan jika data tersebut sudah reliabel atau terpercaya karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,769 lebih besar dari 0,60.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ABS_Res1
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.5918
	Std. Deviation	2.83039
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.107
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed). Menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$  = Data tidak berdistribusi normal.

$H_1$  = Data berdistribusi normal.

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,112 maka lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	10.362	6.550		1.582	.120			
X1_Personality_Traits	.352	.072	.582	4.863	.000	.987	1.013	
X2_Kedisiplinan	-.025	.129	-.023	-.194	.847	.987	1.013	

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Kinerja

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat output hasil pengujian multikolinieritas data kuesioner pengaruh *personality traits* dan kedisiplinan terhadap hasil kinerja karyawan pada PT. Budi Luhur Sejati. Dapat dilihat nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan jika pada data pengaruh *personality traits* dan kedisiplinan terhadap hasil kinerja karyawan pada PT. Budi Luhur Sejati tidak terjadi multikolinieritas.

##### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi data  $> 0,05$  maka data penelitian tidak ada masalah heterokedastisitas
- Apabila nilai signifikansi data  $< 0,05$  maka data penelitian ada masalah heterokedastisitas

Berikut merupakan hasil output uji heterokedastisitas data menggunakan aplikasi SPSS 22.0 For Windows.

**Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.619	4.023		1.148	.257
X1_Personality_Traits	-.017	.044	-.055	-.373	.711
X2_Kedisiplinan	.009	.079	.016	.111	.912

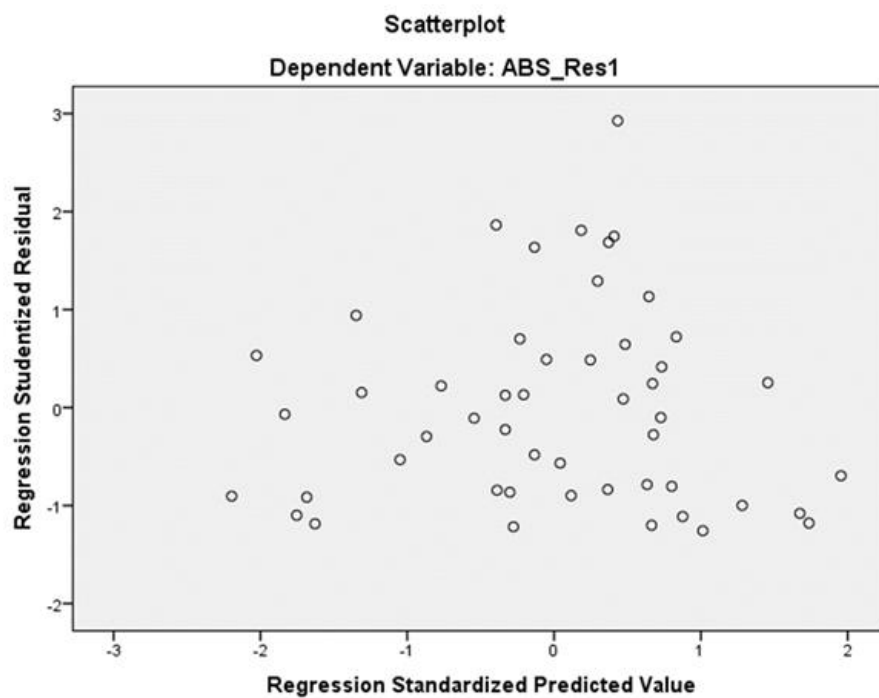
a. Dependent Variable: ABS\_Res1

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil output uji heterokedastisitas data Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis. Nilai signifikansi dari personality traits adalah sebesar 0,711, Nilai signifikansi dari kedisiplinan adalah sebesar 0,912. Karena hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data pengaruh *personality traits* dan kedisiplinan terhadap hasil kinerja karyawan pada PT. Budi Luhur Sejati tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas secara visual dengan menggunakan scatterplot adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Scatter Plot**



*Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021*

Scatterplot dapat dilihat tidak terjadi heterokedestisitas yaitu tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas. serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokesdatisitas pada model regresi.

## 5. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen Hasil Kinerja (Y) dengan variabel independen personality traits (X1), dan kedisiplinan (X2)

**Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.362	6.550		1.582	.120
	X1_Personality _Traits	.352	.072	.582	4.863	.000
	X2_Kedisiplina n	-.025	.129	-.023	-.194	.847

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Kinerja

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,362 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,362 + 0,325X_1 - 0,025X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Constant* yang dihasilkan sebesar 10,362 maka menyatakan bahwa jika variabel *Personality Traits* dan *Kedisiplinan* dalam keadaan *constant* (tetap) atau sama dengan 0, maka hasil kinerja naik sebesar 10,362.
- b. Nilai koefisien *Personality Traits* ( $X_1$ ) sebesar 0,325 menunjukkan jika nilai *Personality Traits* naik satu satuan, maka nilai hasil inerja naik sebesar 0,325 dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.



- c. Nilai koefisien kedisiplinan ( $X_2$ ) sebesar  $-0,025$  menunjukkan jika nilai kedisiplinan naik satu satuan maka nilai hasil kinerja akan turun sebesar  $-0,025$  dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap.

Tanda positif menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (Personality Traits dan Kedisiplinan) terhadap variabel dependen (Hasil Kinerja) secara parsial. Berikut merupakan output SPSS uji T pada penelitian ini.

**Tabel 4.12 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.362	6.550		1.582	.120
X1_Personality_Traits	.352	.072	.582	4.863	.000
X2_Kedisiplinan	-.025	.129	-.023	-.194	.847

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Kinerja  
 Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

#### 1. Pengaruh Personality Traits terhadap Hasil Kinerja

Hipotesis penelitian uji T pengaruh Personality Traits terhadap Hasil Kinerja adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Personality Traits terhadap Hasil Kinerja

$H_1$  : Ada pengaruh Personality Traits terhadap Hasil Kinerja

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai  $T_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05  $df=n-k-1=50-3-1=46$  sehingga hasil  $T_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 2,013.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T Personality Traits terhadap Hasil Kinerja. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar  $4,863 > T_{tabel} = 2,013$  diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan Ada pengaruh Personality Traits terhadap Hasil Kinerja.

## 2. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja

Berikut merupakan hasil uji T pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja. Hipotesis penelitian uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja

$H_2$  : Ada pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja

Dasar pengambilan keputusan uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai  $T_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05  $df=n-k-1=50-3-1=46$  sehingga hasil  $T_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 2,013.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji T kecerdasan spiritual terhadap prestasi hasil belajar matematika. Hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar  $3,275 > T_{tabel} = 1,66071$  diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan Tidak ada pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja

#### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas dilakukan uji Anova ( Uji F ) merupakan pengujian secara serentak atau bersama-sama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja. Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja.

$H_3$  : Ada pengaruh *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja.

Dasar pengambilan keputusan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

- Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 ,  $df_1=k-1=3-1=2$  ,  $df_2 =n-k-1=50-3-1=46$  sehingga hasil  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 3,20. Hasil output anova (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.919	2	262.460	11.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1037.581	47	22.076		
	Total	1562.500	49			

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Kinerja

b. Predictors: (Constant), X2\_Kedisiplinan, X1\_Personality\_Traits

*Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti,2021*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil output SPSS 22.0 uji F *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja. Hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar  $11,889 > F_{tabel} = 3,20$  diputuskan  $H_0$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan ada *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.14 Uji R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.308	4.69853

a. Predictors: (Constant), X2\_Kedisiplinan, X1\_Personality\_Traits

b. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Kinerja

*Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat hasil analisis R Square dari data *Personality Traits* dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Kinerja. Diperoleh hasil R Square sebesar 0,336 yang artinya variabel *Personality Traits* dan Kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap hasil kinerja adalah sebesar 33,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.